

PUBLIKASI ARTIKEL

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU DONGENG INTERAKTIF

**Oleh : Ardellia Eka Cahyani
NPM : 2201042002**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) METRO
1447 H / 2026 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI
METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU DONGENG INTERAKTIF**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat
Memperoleh**

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh : Ardellia Eka Cahyani
NPM : 2201042002**

Pembimbing : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP : 199007152018011002

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) METRO 1447 H
/ 2026 M**

Jurnal Buhuts Al Athfal : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

P-ISSN 2797-3107 E-ISSN 2797-0205

Editor In Chief

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Alli Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia

Managing Editor

Dr. Lelya Hilda, M. Si, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Alli Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia

Editor

Dina Khariah, M. Pd, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia. Lusi Marlisa, M. Pd, Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia. Muhammad Akbar Hasibuan, M. Pd, UNY Yogyakarta, Sumatera Utara, Indonesia

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5, Sihitang, Padangsidimpuan, Sumatera Utara

Phone : (0634) 22080

Email : ppendidikanislamanakusiadini04@gmail.com



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroun.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metroun.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan Artikel

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka
Artikel penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ardellia Eka Cahyani
NPM : 2201042002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA
DINI MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA
DONGENG INTERAKTIF

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP. 19790417 200501 2 012

Metro, 26 November 2025
Pembimbing

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

PERSETUJUAN

Judul Artikel : PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA DONGENG INTERAKTIF

Nama : Ardellia Eka Cahyani

NPM : 2201042002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

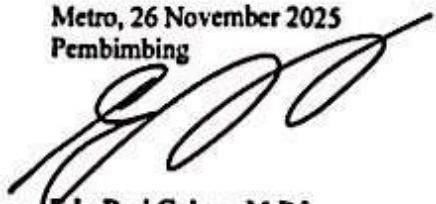
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 26 November 2025

Pembimbing



Edo Dwij Cahyo, M.Pd.

NIP. 19900715 201801 1 002



PENGESAHAN UJIAN ARTIKEL PENYETARAAN SKRIPSI

No: B - 1769 / Un. 36.1 / D / PP.00.9/12/2025

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BUKU DONGENG INTERAKTIF, disusun oleh: Ardelia Eka Cahyani, NPM 2201042002, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/02 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Penguji II : Dr. Zussy Aryanti, M.A.

Penguji III : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Penguji IV : Alimudin, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KI Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN ARTIKEL PENYETARAAN SKRIPSI

No: B-1769/Un.36.1/D/PP.00.9/12/2025

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BUKU DONGENG INTERAKTIF, disusun oleh: Ardelia Eka Cahyani, NPM 2201042002, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/02 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Penguji II : Dr. Zusy Aryanti, M.A.

Penguji III : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Penguji IV : Alimudin, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ardellia Eka Cahyani

NPM : 2201042002

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian yang tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Januari 2026

menyatakan,



Ardellia Eka Cahyani

NPM. 2201042002



SALINAN

**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 177/E/KPT/2024

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2024

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah dan berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Akreditasi Jurnal Periode 2 Tahun 2024 pada tanggal 30 Agustus 2024, perlu menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah Periode II tahun 2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 198);
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 93a/E/KPT/2023 tentang Asesor Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 134/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2024.

- KESATU** : Menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah Periode II tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA** : Peringkat akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai Volume, Nomor dan Tahun Terbitan sampai Volume, Nomor, dan Tahun terbitan sesuai Lampiran Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KETIGA** : Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat akreditasi setelah menerbitkan paling sedikit 4 (empat) nomor penerbitan.
- KEEMPAT** : Jurnal ilmiah yang telah memiliki peringkat akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- a. mencantumkan nomor keputusan dan tanggal penetapan;
 - b. mencantumkan masa berlaku akreditasi mulai volume dan nomor hingga masa akhir berlaku akreditasi; dan
 - c. menampilkan sertifikat akreditasi.
- KELIMA** : Pada Saat Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 152/E/KPT/2023 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2023 sepanjang mengenai peringkat akreditasi pada jurnal yang tercantum dalam Lampiran Keputusan Direktur Jenderal ini dinyatakan tidak berlaku.

- KEENAM** : Apabila setelah ditetapkannya Keputusan Direktur Jenderal ini ditemukan ketidaksesuaian antara jurnal ilmiah sebagaimana Diktum KESATU dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, peringkat akreditasi jurnal ilmiah dapat diturunkan atau dicabut peringkatnya.
- KETUJUH** : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Oktober 2024

**DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI,**

TTD.

ABDUL HARIS
NIP 197009211994031001



No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
				2 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2028
291	Warta IHP (Industri Hasil Pertanian)	26544075	Politeknik AKA Bogor	Reakreditasi Turun Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 3 mulai Volume 42 Nomor 1 Tahun 2025 sampai Volume 46 Nomor 2 Tahun 2029
292	WIGA : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi	25495992	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 18 Nomor 1 Tahun 2028
293	Women Midwives and Midfifery	27754448	Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia	Akreditasi Baru Peringkat 3 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026
Peringkat 4				
1	Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	28071700	Universitas Pancasila	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026
2	ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan	2808151X	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026
3	Abdimas Mandalika	28075943	Universitas Muhammadiyah Mataram	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2027
4	ACCRAUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)	26150409	Stiesa Press	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
				2023 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2028
5	Aceh Anthropological Journal	27460436	Universitas Malikussaleh	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 11 Nomor 2 Tahun 2027
6	Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Applications	28084446	Perkumpulan Ahli Bimbingan Konseling Islam Indonesia	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
7	Acta Pharmaceutica Indonesia	27760219	Institut Teknologi Bandung	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 46 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 50 Nomor 2 Tahun 2025
8	Action Research Journal Indonesia (ARJI)	27750787	PT. Pusmedia Group Indonesia	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 3 Nomor 3 Tahun 2021 sampai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2026
9	ADZKIYA Jurnal Hukum dan Ekonomi Syari'ah	25280872	Institut Agama Islam Negeri Metro	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 15 Nomor 2 Tahun 2027
10	Afshaha: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab	29639913	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026
11	AGORA: JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH ARSITEKTUR USAKTI	2622500X	Universitas Trisakti	Akreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 19 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 24

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
				Nomor 1 Tahun 2026
12	AGRICOLA	23547731	Universitas Musamus	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 18 Nomor 1 Tahun 2028
13	AGRIEKSTENSI	26565978	Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 22 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 26 Nomor 2 Tahun 2027
14	Agrivet	27226018	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 29 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 33 Nomor 2 Tahun 2027
15	Agrivet : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)	25416154	Universitas Majalengka	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 15 Nomor 1 Tahun 2027
16	Agrotech Journal	25485148	USN Scientific Journal	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2027
17	Airlangga Development Journal	27225569	Universitas Airlangga	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 11 Nomor 2 Tahun 2027
18	Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance	26158205	Universitas Airlangga	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 9

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
				Nomor 1 Tahun 2026
19	AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)	24770574	Universitas Islam Indonesia	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 10 Nomor 3 Tahun 2026
20	Al asma : Journal of Islamic Education	27152812	Komite Penjaminan Mutu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024
21	Al Kawnu : Science and Local Wisdom Journal	28093542	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2027
22	Al Muhsidz	28076346	STIQ Al Multazam Kuningan	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
23	Al Qisthas : Jurnal Hukum dan Politik	27153614	Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 6 ke Peringkat 4 mulai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 18 Nomor 1 Tahun 2027
24	Al Tijarah	25282948	Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Darussalam Gontor	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 13 Nomor 12 Tahun 2027
25	Al-'Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam	25031473	Institut Pesantren KH Abdul Chalim	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2027

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
26	Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum	25278150	Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2026
27	Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal	26850613	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2028
28	Alauddin Scientific Journal Of Nursing (ASJN)	27471225	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2025
29	Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance	27978265	Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026
30	Al-Fashahah: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature	27971287	Universitas Negeri Makassar	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026
31	Al-Fiziyah: Journal of Materials Science, Geophysics, Instrumentation and Theoretical Physics	2621489X	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2027
32	Al-Hikmah	29627206	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 23 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 27 Nomor 2 Tahun 2025
33	Al-Hukama' : The Indonesian Journal of Islamic Family Law	25488147	Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Hukum,	Reakreditasi Turun Peringkat dari Peringkat 3 ke Peringkat 4 mulai

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
			UIN Sunan Ampel Surabaya	Volume 15 Nomor 1 Tahun 2025 sampai Volume 19 Nomor 2 Tahun 2029
34	Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah	28077695	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2026
35	Al-Muamalat: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah	2656288X	Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2027
36	Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam	27221075	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 26 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 30 Nomor 2 Tahun 2027
37	AL-SULTHANIYAH	27753123	Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafieuddin Sambas	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 15 Nomor 2 Tahun 2026
38	Al-Syakhshiyyah : Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan	26855887	Institut Agama Islam Negeri Bone	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2027
39	ALTRUISTIK : Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan	27983773	Universitas Negeri Medan	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
40	AMAR (Andalas Management Review)	2548155X	The Management Institute Faculty of	Reakreditasi Turun Peringkat

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
			Economics Universitas Andalas	dari Peringkat 3 ke Peringkat 4 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2025 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2029
41	AMARASI: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	27220389	Institut Seni Indonesia Denpasar	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2026
42	Andalasian International Journal of Agricultural and Natural Sciences	27457885	Universitas Andalas	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2026
43	Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen	27233324	Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2027
44	Annals of Management and Organization Research	26857715	Goodwood Publishing	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 4 Tahun 2021 sampai Volume 7 Nomor 3 Tahun 2026
45	Applied Engineering and Technology	28294998	Association for Scientific Computing Electronics and Engineering	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 5 Nomor 3 Tahun 2026
46	Archvisual: Jurnal Arsitektur dan Perencanaan	28095014	Universitas Sriwijaya	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
47	Arcitech: Journal of Computer Science	29622360	Institut Agama Islam Negeri Curup	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
	and Artificial Intelligence			Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026
48	Arif: Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal	28078608	Universitas Negeri Jakarta	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2027
49	Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam	28088328	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
50	AS-SALAM	24610232	Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Lampung	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 16 Nomor 2 Tahun 2027
51	AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	25491865	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2027
52	ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi	26211505	Universitas Muslim Indonesia	Akreditasi Turun Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 4 mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2025 sampai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2029
53	ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic, And Literature	27746461	Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2026
54	At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam	26211955	Institut Agama Islam Negeri Bengkulu	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 22 Nomor 1 Tahun

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
				2023 sampai Volume 26 Nomor 2 Tahun 2027
55	At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi	25489941	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari	Akreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 17 Nomor 1 Tahun 2026
56	At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam	25278177	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2026
57	At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam	25022997	Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2026
58	At-Turats	25028359	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 15 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 19 Nomor 2 Tahun 2025
59	Audi Et AP : Jurnal Penelitian Hukum	28282698	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026
60	Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar	25491113	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumenep	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 11 Nomor 2 Tahun 2027
61	Aves : Jurnal Ilmu Peternakan	25034251	Universitas Islam Balitar	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 15 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 20 Nomor 1 Tahun 2026

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
62	Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	27147711	Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2027
63	Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah	26545993	Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2027
64	BEMAS: Jurnal Bermasyarakat	27457958	Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Cileungsi	Akreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2025
65	Berkala Ilmiah Pertanian	23388331	Universitas Jember	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 9 Nomor 4 Tahun 2026
66	Bhakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat	2830330	Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026
67	Bima Journal : Business, Management and Accounting Journal	2721267X	Perkumpulan Dosen Muda Bengkulu	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 8 Nomor 12 Tahun 2027
68	BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)	2722127X	Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 11 Nomor

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
				1 Tahun 2023 sampai Volume 15 Nomor 2 Tahun 2027
69	Bioeduca : Journal of Biology Education	27157490	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2028
70	Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi	24429805	Universitas Muhammadiyah Metro	Akreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 17 Nomor 2 Tahun 2026
71	Biomedical Journal of Indonesia Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya	26850184	Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 4 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 13 Nomor 3 Tahun 2027
72	Bioscience	2579308X	Universitas Negeri Padang	Akreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2026
73	bit-Tech	26222728	Komunitas Dosen Indonesia	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 6 ke Peringkat 4 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 3 Tahun 2027
74	Borneo : Journal of Islamic Studies	27747255	Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2025
75	Brillo Journal	28098528	S&Co Publishing	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
				1 Tahun 2021 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
76	Buhuts Al Athfal	27970205	Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
77	Buletin GAW Bariri (BGB)	27219704	Stasiun Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2026
78	BULETIN PENGABDIAN	28073975	Universitas Syiah Kuala	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 3 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
79	Buletin Profesi Insinyur	26545926	Universitas Lambung Mangkurat	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2027
80	Bulletin of Pedagogical Research	27752305	CV. Creative Tugu Pena	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
81	Cakrawala Linguista	25979787	Institute of Managing and Publishing of Scientific Journals STKIP Singkawang	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2027
82	Caraka : Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya	25794485	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 14 Nomor 1 Tahun 2028

KATA PENGANTAR

Bimillahirrohmanirrohim, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai syarat dalam Progam Sastra Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak,Oleh kerennya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami M.Pd. Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr.Siti Annisa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr.Zusy Ariyanti, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Edo Dwi Cahyo, M,Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan serta memberikan motivasi demi terselesaikannya proposal ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian Skripsi ini disusun dari jauh kata sempurna Oleh Karena itu Kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermnfaat bagi pembaca.

Metro, 03 Januari 2026



Ardellia Eka Cahyani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
SK AKREDITASI JURNAL	ix
KATA PENGANTAR	xxv
DAFTAR ISI	xxvi
COVER JURNAL	xxvii
1. Pendahuluan	1
2. Metode Penelitian	5
3. Hasil dan Pembahasan	9
4. Simpulan	12
5. Refrensi	13

BUHUTS AL-ATHFAL:

Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini



AL-ATHFAL

Vol. 1 No.1

Juni 2020

Hal: 01 - 100

P-ISSN: 0000-0000

E-ISSN: 0000-0000

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI: EFEKTIVITAS METODE BERCERITA DENGAN BUKU DONGENG INTERAKTIF

Ardellia Eka Cahyani¹, Edo Dwi Cahyo²

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung^{1,2}

email: ardelliaekacahyani@gmail.com¹, edodwicahyo@metrouniv.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan berbicara anak kelompok B RA Al-Akbar Metro Timur, ditandai dengan terbatasnya kosakata, pelafalan yang kurang jelas, penyusunan kalimat yang belum runtut, serta rendahnya keberanian mengemukakan pendapat. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode bercerita dengan media buku dongeng interaktif, dilaksanakan dalam dua siklus dengan 16 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh indikator. Pada prasiklus, capaian tertinggi hanya 70% (kosakata) dan terendah 31,25% (artikulasI). Setelah tindakan diberikan, terjadi peningkatan pada siklus I, dan seluruh indikator mencapai 100% pada siklus II, kecuali penggunaan kalimat kompleks yang meningkat hingga 81%. Penggunaan buku dongeng interaktif terbukti menciptakan pembelajaran yang menarik, komunikatif, dan mendorong partisipasi aktif sehingga efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini.

Kata Kunci: Kemampuan berbicara, metode bercerita, buku dongeng interaktif

Abstract

This study was motivated by the low speaking skills of children in Group B at RA Al-Akbar Metro Timur, characterized by limited vocabulary, unclear articulation, incomplete sentence structure, and low confidence in expressing ideas. This Classroom Action Research aimed to improve speaking skills through storytelling using interactive storybooks and was conducted in two cycles with 16 children. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed a significant improvement across all indicators. In the pre-cycle, achievement ranged from 31.25% (articulation) to 70% (vocabulary). After the intervention, scores increased in Cycle I, and in Cycle II all indicators reached 100% except the use of complex sentences, which improved to 81%. Interactive storybooks effectively created an engaging and communicative learning environment, thereby enhancing early childhood speaking skills.

Keywords: Speaking skills, storytelling methods, interactive story book.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan suatu aspek penting dari perkembangan Bahasa anak usia dini. Salah satu metode yang dinilai efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini adalah metode bercerita. Bercerita tidak hanya memberikan stimulus verbal, tetapi juga membangkitkan

daya imajinasi, meningkatkan konsentrasi, dan memperluas wawasan anak terhadap berbagai situasi dan nilai kehidupan (Cerita et al., 2024; Fuadah et al., 2022). Kosakata anak-anak tumbuh sekitar 3.000 kata per tahun, atau sekitar 7 sampai 10 kata-kata baru setiap hari, Anak yang berusia 5-6 tahun rata-rata anak sudah dapat mengucapkan kurang lebih 2.500 kata (Badriah, 2023; Zahro & Dkk, 2020). Melalui bercerita, anak diajak untuk menyimak alur cerita, memahami tokoh dan kejadian, serta mencoba mengungkapkan kembali dengan kata-kata mereka sendiri.

Bercerita merupakan aktivitas menyampaikan suatu kisah, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tujuan untuk menghibur, memberikan informasi, atau menyampaikan pesan moral kepada audiens. Kegiatan ini dapat berbentuk dongeng, pengalaman pribadi, atau narasi lainnya yang disusun secara menarik. Dalam penyampaiannya, cerita umumnya mengandung unsur-unsur seperti tokoh, latar, alur, dan konflik guna meningkatkan daya tarik serta memudahkan pemahaman pembaca atau pendengar (Rakhmawati, 2018; Wulan Ainayyah1, Andi Rezky Nurhidaya2, 2024).

Salah satu pengembangan pembelajaran yang ada di Taman Kanak-Kanak adalah pengembangan berbicara. Pengembangan berbicara ini sebagai upaya agar anak dapat mengungkapkan pikirannya melalui bahasa yang sederhana secara tepat dan mampu berkomunikasi secara efektif (Rakhmawati, 2018; Setyawati, 2024). Pada anak usia dini perkembangan bahasa anak sangatlah penting, untuk kita ketahui, karena pada saat usia dini anak diberikan stimulasi yang bagus maka pertumbuhan dan perkembangannya akan maksimal juga apabila anak sudah dewasa (Karyadi, 2023; Yuliana, 2023). Pendidikan pada anak usia dini pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mendukung dan pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan pada anak usia dini memberikan rangsangan untuk tumbuh kembang anak yang optimal, termasuk dalam hal kemampuan berbahasa (Chairilsyah, 2019). Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak adalah metode bercerita. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini: Efektivitas Metode Bercerita dengan Buku...,
Ardella Eka Cahyani & Edo Dwi Cahyo

penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan bicara anak. Selaras dengan hasil sebelumnya yang menunjukkan bahwa anak TK yang diberi pembelajaran dengan media buku cerita memiliki kemampuan berbicara yang lebih meningkat dibanding sebelum pembelajaran (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Hasil lain juga menyatakan bahwa menggunakan buku bergambar yang terdapat teks menunjukkan antara pretest dan postest eksperimen rata-rata yang didapatkan meningkat dari 16,97 menjadi 20,93. Namun dapat dilihat pada kegiatan bercerita menggunakan buku bergambar yang menggunakan teks. Hasilnya belum signifikan terhadap kemampuan bercerita pada anak terutama dalam pilihan kata, dan mimik baik ketika bercerita anak tidak memiliki kata yang bervariasi dan anak belum dapat mengekspresikan dirinya ketika bercerita (Rizqiyani & Azizah, 2018). Bercerita dipandang sebagai salah satu metode pengembangan bahasa anak yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini. Metode bercerita juga dapat membantu mengembangkan kemampuan berbicara pada anak dengan menambah kosakata, mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat yang sesuai dengan tahap perkembangannya (Nurjanah, 2020; Otoluwa et al., 2022).

Kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan pada tanggal 15 juli 2025 sampai 18 juli 2025 di kelas B Ra Al- Akbar Metro Timur, hasilnya ditemukan bahwa guru jarang sekali menggunakan metode bercerita dalam proses pembelajaran dikelas, walaupun sebenarnya sekolah sudah menyediakan media buku dongeng tersebut disetiap kelas. Dikarenakan saat memberikan pembelajaran guru hanya lebih fokus mengembangkan keterampilan yang lain seperti membaca, menulis, dan berhitung. Guru juga kurang dalam memberikan stimulasi kemampuan berbicara anak secara mendalam, sehingga kemampuan berbahasa anak mengalami sedikit peningkatan. Hasil lain juga terdapat 6 dari 16 anak usia 5-6 tahun mengalami kesulitan dalam berbicara. Dari 6 anak tersebut mengalami permasalahan yaitu masih terbata-bata dalam berbicara, ada anak yang memiliki kosa kata yang terbatas, terdapat anak yang kosakatanya terbalik-balik seperti masih kurangnya kemampuan menyusun kalimat, serta kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat ke teman maupun guru yang ada dikelas. Permasalahan itu tentu saja tidak selaras dengan indikator ketercapaian bahasa

anak usia 5-6 tahun. Anak di usia 5-6 tahun perkembangan kemampuan berbicaranya yaitu Anak semakin cepat menambah kosakata baru, memahami dan menggunakan kata yang lebih kompleks dalam komunikasi sehari-hari, Penggunaan kalimat yang lebih kompleks, Anak mulai menggunakan kalimat yang lebih tersusun, kemajuan dalam artikulasi / pengucapan bunyi(Hurlock, 1996). Meskipun pada usia yang lebih muda anak sering salah bunyi tertentu, seiring waktu kemampuan artikulasinya meningkat sehingga ucapannya menjadi lebih jelas. Kemampuan komunikasi sosial / pragmatik, Anak menggunakan bahasa untuk beragam tujuan: bercerita, bertanya, berdebat sederhana, menjelaskan pengalaman; sekaligus mulai menyesuaikan cara bicara sesuai lawan bicara, Kemampuan memahami instruksi dan konsep bahasa yang lebih abstrak, Anak bisa mengikuti instruksi yang lebih kompleks atau multilangkah, memahami perbedaan konsep sederhana seperti “sebelum”, “sesudah”, “kemarin”, “besok” dalam konteks percakapan atau cerita. Jika permasalahan ini tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan menghambat perkembangan berbicara anak secara keseluruhan dan berdampak pada kesiapan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Muliawati, 2019). Salah satu pendekatan yang diyakini efektif untuk merangsang kemampuan berbicara anak adalah metode bercerita, terutama jika dipadukan dengan media yang menarik dan sesuai dengan dunia anak. Metode bercerita merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan anak secara aktif dalam proses mendengarkan dan memahami cerita. Anak-anak tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berpartisipasi melalui kegiatan seperti menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, atau memainkan peran dalam cerita (Sari et al., 2025; Setyawati, 2024). Buku dongeng interaktif menjadi pilihan media yang mampu menghadirkan cerita secara visual, auditif, dan kinestetik, sehingga anak dapat lebih terlibat aktif dalam proses bercerita. Melalui interaksi yang terjadi antara anak dan media tersebut, diharapkan kemampuan berbicara anak dapat terstimulasi secara optimal (Adnan, Kadarisman, artati , Catur Wa Ayati, 2023). Untuk anak usia 4-6 tahun bentuk dan ukuran buku dongeng bebas, tebal 8–24 halaman. Proporsi gambar 90%. Warna

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini: Efektivitas Metode Bercerita dengan Buku...,
Ardella Eka Cahyani & Edo Dwi Cahyo

lembut. Jenis fon nirkait (sanserif) minimal 24 pt hal ini sesuai dengan panduan penulisan buku cerita anak (Trimansyah, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan di Kelas B RA Al-AKBAR untuk mengkaji sejauh mana metode bercerita dengan media buku dongeng interaktif dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, lembaga PAUD, maupun orang tua dalam memilih metode pembelajaran yang tepat guna mengembangkan aspek bahasa anak secara menyenangkan dan bermakna. Dengan mengeksplorasi dampak penghargaan pada pembelajaran anak usia dini, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penguatan eksternal dapat memengaruhi keterlibatan pelajar muda. Temuan ini dapat membantu pendidik merancang strategi yang lebih efektif untuk menyeimbangkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Dengan mengeksplorasi dampak penghargaan pada pembelajaran anak usia dini, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penguatan eksternal dapat memengaruhi keterlibatan pelajar muda. Temuan ini dapat membantu pendidik merancang strategi yang lebih efektif untuk menyeimbangkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Kemampuan berbicara merupakan suatu aspek penting dari perkembangan Bahasa anak usia dini. Salah satu metode yang dinilai efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini adalah metode bercerita. Bercerita tidak hanya memberikan stimulus verbal, tetapi juga membangkitkan daya imajinasi, meningkatkan konsentrasi, dan memperluas wawasan anak terhadap berbagai situasi dan nilai kehidupan (Cerita et al., 2024; Fuadah et al., 2022). kosakata anak-anak tumbuh sekitar 3.000 kata per tahun, atau sekitar 7 sampai 10 kata-kata baru setiap hari, Anak yang berusia 5-6 tahun rata-rata anak sudah dapat mengucapkan kurang lebih 2.500 kata (Badriah, 2023; Zahro & Dkk, 2020). Melalui bercerita, anak diajak untuk menyimak alur cerita, memahami tokoh dan kejadian, serta mencoba mengungkapkan kembali dengan kata-kata mereka sendiri. Bercerita merupakan aktivitas menyampaikan suatu kisah, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tujuan untuk menghibur, memberikan informasi, atau menyampaikan pesan moral kepada audiens. Kegiatan ini dapat

berbentuk dongeng, pengalaman pribadi, atau narasi lainnya yang disusun secara menarik. Dalam penyampaiannya, cerita umumnya mengandung unsur-unsur seperti tokoh, latar, alur, dan konflik guna meningkatkan daya tarik serta memudahkan pemahaman pembaca atau pendengar (Rakhmawati, 2018; Wulan Ainayyah1, Andi Rezky Nurhidaya2, 2024).

Salah satu pengembangan pembelajaran yang ada di Taman Kanak-Kanak adalah pengembangan berbicara. Pengembangan berbicara ini sebagai upaya agar anak dapat mengungkapkan pikirannya melalui bahasa yang sederhana secara tepat dan mampu berkomunikasi secara efektif (Rakhmawati, 2018; Setyawati, 2024). Pada anak usia dini perkembangan bahasa anak sangatlah penting, untuk kita ketahui, karena pada saat usia dini anak diberikan stimulasi yang bagus maka pertumbuhan dan perkembangannya akan maksimal juga apabila anak sudah dewasa (Karyadi, 2023; Yuliana, 2023).

Pendidikan pada anak usia dini pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk mendukung dan pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan pada anak usia dini memberikan rangsangan untuk tumbuh kembang anak yang optimal, termasuk dalam hal kemampuan berbahasa (Chairilsyah, 2019). Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak adalah metode bercerita. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan bicara anak. Selaras dengan hasil sebelumnya yang menunjukkan bahwa anak TK yang diberi pembelajaran dengan media buku cerita memiliki kemampuan berbicara yang lebih meningkat dibanding sebelum pembelajaran (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Hasil lain juga menyatakan bahwa menggunakan buku bergambar yang terdapat teks menunjukkan antara pretest dan postest eksperimen rata-rata yang didapatkan meningkat dari 16,97 menjadi 20,93. Namun dapat dilihat pada kegiatan bercerita menggunakan buku bergambar yang menggunakan teks. Hasilnya belum signifikan terhadap kemampuan bercerita pada anak terutama dalam pilihan kata, dan mimik baik ketika bercerita anak tidak memiliki kata yang bervariasi dan anak belum dapat mengekspresikan dirinya ketika bercerita (Rizqiyani & Azizah, 2018). Bercerita dipandang sebagai salah

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini: Efektivitas Metode Bercerita dengan Buku...,
Ardella Eka Cahyani & Edo Dwi Cahyo

satu metode pengembangan bahasa anak yang tepat untuk diterapkan pada anak usia dini. Metode bercerita juga dapat membantu mengembangkan kemampuan berbicara pada anak dengan menambah kosakata, mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat yang sesuai dengan tahap perkembangannya (Nurjanah, 2020; Otoluwa et al., 2022).

Kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan pada tanggal 15 juli 2025 sampai 18 juli 2025 di kelas B Ra Al- Akbar Metro Timur, hasilnya ditemukan bahwa guru jarang sekali menggunakan metode bercerita dalam proses pembelajaran dikelas, walaupun sebenarnya sekolah sudah menyediakan media buku dongeng tersebut disetiap kelas. Dikarenakan saat memberikan pembelajaran guru hanya lebih fokus mengembangkan keterampilan yang lain seperti membaca, menulis, dan berhitung. Guru juga kurang dalam memberikan stimulasi kemampuan berbicara anak secara mendalam, sehingga kemampuan berbahasa anak mengalami sedikit peningkatan. Hasil lain juga terdapat 6 dari 16 anak usia 5-6 tahun mengalami kesulitan dalam berbicara. Dari 6 anak tersebut mengalami permasalahan yaitu masih terbata-bata dalam berbicara, ada anak yang memiliki kosa kata yang terbatas, terdapat anak yang kosakatanya terbalik-balik seperti masih kurangnya kemampuan menyusun kalimat, serta kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat ke teman maupun guru yang ada dikelas. Permasalahan itu tentu saja tidak selaras dengan indikator ketercapaian bahasa anak usia 5-6 tahun. Anak di usia 5-6 tahun perkembangan kemampuan berbicaranya yaitu Anak semakin cepat menambah kosakata baru, memahami dan menggunakan kata yang lebih kompleks dalam komunikasi sehari-hari, Penggunaan kalimat yang lebih kompleks, Anak mulai menggunakan kalimat yang lebih tersusun, kemajuan dalam artikulasi / pengucapan bunyi(Hurlock, 1996).

Meskipun pada usia yang lebih muda anak sering salah bunyi tertentu, seiring waktu kemampuan artikulasinya meningkat sehingga ucapannya menjadi lebih jelas. Kemampuan komunikasi sosial / pragmatik, Anak menggunakan bahasa untuk beragam tujuan: bercerita, bertanya, berdebat sederhana, menjelaskan pengalaman; sekaligus mulai menyesuaikan cara bicara sesuai lawan

bicara, Kemampuan memahami instruksi dan konsep bahasa yang lebih abstrak, Anak bisa mengikuti instruksi yang lebih kompleks atau multilangkah, memahami perbedaan konsep sederhana seperti “sebelum”, “sesudah”, “kemarin”, “besok” dalam konteks percakapan atau cerita. Jika permasalahan ini tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan menghambat perkembangan berbicara anak secara keseluruhan dan berdampak pada kesiapan mereka dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Muliawati, 2019).

Salah satu pendekatan yang diyakini efektif untuk merangsang kemampuan berbicara anak adalah metode bercerita, terutama jika dipadukan dengan media yang menarik dan sesuai dengan dunia anak. Metode bercerita merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan anak secara aktif dalam proses mendengarkan dan memahami cerita. Anak-anak tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berpartisipasi melalui kegiatan seperti menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, atau memainkan peran dalam cerita (Sari et al., 2025; Setyawati, 2024). Buku dongeng interaktif menjadi pilihan media yang mampu menghadirkan cerita secara visual, auditif, dan kinestetik, sehingga anak dapat lebih terlibat aktif dalam proses bercerita. Melalui interaksi yang terjadi antara anak dan media tersebut, diharapkan kemampuan berbicara anak dapat terstimulasi secara optimal (Adnan, Kadarisman, artati , Catur Wa Ayati, 2023). Untuk anak usia 4-6 tahun bentuk dan ukuran buku dongeng bebas, tebal 8–24 halaman. Proporsi gambar 90%. Warna lembut. Jenis fon nirkait (sanserif) minimal 24 pt hal ini sesuai dengan panduan penulisan buku cerita anak (Trimansyah, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan di Kelas B RA Al-AKBAR untuk mengkaji sejauh mana metode bercerita dengan media buku dongeng interaktif dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, lembaga PAUD, maupun orang tua dalam memilih metode pembelajaran yang tepat guna mengembangkan aspek bahasa anak secara menyenangkan dan bermakna. Dengan mengeksplorasi dampak penghargaan pada pembelajaran anak usia dini, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penguatan eksternal dapat memengaruhi keterlibatan pelajar muda.

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini: Efektivitas Metode Bercerita dengan Buku...,
Ardella Eka Cahyani & Edo Dwi Cahyo

Temuan ini dapat membantu pendidik merancang strategi yang lebih efektif untuk menyeimbangkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Dengan mengeksplorasi dampak penghargaan pada pembelajaran anak usia dini, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penguatan eksternal dapat memengaruhi keterlibatan pelajar muda. Temuan ini dapat membantu pendidik merancang strategi yang lebih efektif untuk menyeimbangkan motivasi ekstrinsik dan intrinsik dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada tahap prasiklus, kemampuan berbicara anak masih tergolong rendah. Sebagian anak belum berani berbicara di depan teman, kurang mampu mengungkapkan pendapat, memiliki kosa kata yang terbatas, serta belum dapat menyusun kalimat sederhana dengan runtut. Hasil penilaian menunjukkan ketercapaian sebesar yang berarti sebagian besar anak belum mencapai indikator perkembangan bahasa yang diharapkan.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata dan Presentase Ketercapaian Perkembangan Berbicara Anak

Indikator	Tahap	Tecapai (Anak)	Tidak Tercapai (Anak)	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan
Pertumbuhan kosakata	Pra Siklus	10	6	70	62,5%
	Siklus I	16	0	86	100%
	Siklus II	16	0	97	100%
Penggunaan kalimat yang lebih kompleks	Pra Siklus	10	6	67	62,5%
	Siklus I	14	2	80	87,5%
	Siklus II	13	3	84	81%
Kemajuan dalam artikulasi / pengucapan bunyi	Pra Siklus	5	11	55	31,25%
	Siklus I	11	5	70	68,75%
	Siklus II	16	0	91	100%
Kemampuan komunikasi sosial/pragmatik	Pra Siklus	8	8	62	50%
	Siklus I	11	5	72	68,75%
	Siklus II	16	0	88	100%

Pemahaman instruksi	Pra Siklus	7	9	61	43%
	Siklus I	11	5	69	68,75%
	Siklus II	16	0	84	100%

Berdasarkan hasil observasi pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II, dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara anak usia dini mengalami peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator yang dinilai. Pada **pra-siklus**, Presentase setiap indikator menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mencapai perkembangan bahasa yang optimal. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak masih tergolong rendah, terutama pada aspek artikulasi yang hanya mencapai 31,25%. Anak masih tampak ragu dalam berbicara, kosa kata terbatas, pelafalan kurang jelas, dan pemahaman instruksi belum optimal. Kondisi ini sejalan dengan temuan awal bahwa guru belum terbiasa menggunakan metode bercerita dalam pembelajaran, sehingga stimulasi bahasa yang diterima anak masih kurang. Jika dilihat dari keseluruhan proses, terjadi peningkatan yang signifikan dari pra-siklus ke siklus II. Pada pra-siklus, indikator dengan capaian terendah adalah artikulasi (31,25%), namun pada siklus II meningkat menjadi 100%, menunjukkan adanya kemajuan pesat berkat modeling pengucapan saat bercerita. Indikator kemampuan memahami instruksi (43,75% → 100%) juga menunjukkan peningkatan besar, memperlihatkan bahwa media visual dan alur cerita membantu anak memahami pesan bahasa secara lebih baik.

Penggunaan kalimat kompleks meningkat dari 62,5% pada pra-siklus menjadi 81% pada siklus II, meskipun peningkatannya tidak setinggi indikator lainnya, namun perubahan ini sudah menggambarkan bahwa anak mulai dapat mengembangkan struktur kalimat sesuai tahap perkembangan usia dini. Peningkatan tersebut diperoleh melalui penerapan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, di mana anak tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan sebagai partisipan aktif dalam kegiatan bercerita. Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan pemantik, ekspresi verbal yang kaya intonasi, serta melibatkan anak dalam kegiatan *retelling* untuk menstimulasi keberanian

*Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini: Efektivitas Metode
Bercerita dengan Buku...,
Ardella Eka Cahyani & Edo Dwi Cahyo*

berbicara. Temuan empiris ini mengindikasikan bahwa metode bercerita berbasis media interaktif efektif dalam menciptakan konteks komunikasi yang alami bagi anak usia dini, sesuai dengan pandangan Vygotsky dalam teori *Zone of Proximal Development (ZPD)* yang menegaskan bahwa perkembangan bahasa anak akan meningkat secara optimal melalui interaksi sosial dan dukungan dari lingkungan belajar yang komunikatif (Vygotsky L.S, 1978).

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media buku dongeng interaktif memberikan pengalaman belajar multisensori melibatkan unsur visual, auditif, dan kinestetik yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan pada kemampuan pengucapan kata, perluasan kosakata, serta penggunaan struktur kalimat yang lebih kompleks (Pakpahan et al., 2022).

Hasil penelitian ini juga memperkuat dan memperluas temuan dari penelitian terdahulu. Ratnasari dan Zubaidah (2019) membuktikan bahwa penggunaan buku cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui peningkatan minat terhadap bahasa dan keterlibatan aktif selama proses belajar (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Karyadi (2023) menemukan bahwa penerapan metode *storytelling* menggunakan media *big book* dapat memperkaya kosakata serta memperbaiki struktur kalimat anak (Karyadi, 2023). Selain itu, penelitian oleh Otoluwa dkk. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengonfirmasi temuan-temuan tersebut dan memperluasnya melalui inovasi penggunaan buku dongeng interaktif yang tidak hanya berfokus pada visualisasi cerita, tetapi juga partisipasi verbal anak.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang signifikan, penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua indikator kemampuan berbicara saja yaitu keberanian bercerita dan Kelancaran Berbahasa (Nurahmawati, Khotimah a'yunil ihda, 2023). Sedangkan penelitian ini menggunakan lima indikator kemampuan berbicara. Hal ini menunjukkan adanya kebaruan dalam indikator kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun yang belum diterapkan pada

penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator pembelajaran bahasa yang kreatif dan reflektif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembangun konteks komunikasi yang aman, menyenangkan, dan mendukung ekspresi anak. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *learning by doing*, artinya bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika anak secara aktif terlibat dalam pengalaman nyata dan bermakna(Williams, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa metode bercerita menggunakan buku dongeng berfungsi sebagai strategi peningkatan kemampuan berbicara, tetapi juga sebagai sarana pengembangan sosial-emosional dan kognitif anak. Temuan penelitian ini memperluas pemahaman tentang peran media interaktif dalam pendidikan anak usia dini dan membuka peluang munculnya teori pembelajaran bahasa yang berorientasi pada pengalaman interaktif dan kontekstual.

SIMPULAN

Penerapan metode bercerita dengan media buku dongeng interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini di RA Al-Akbar Metro Timur. Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif, anak menunjukkan peningkatan pada aspek kelancaran berbicara, penguasaan kosakata, kejelasan artikulasi, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat. Jika dilihat dari keseluruhan proses, terjadi peningkatan yang signifikan dari pra-siklus ke siklus II. Pada pra-siklus, indikator dengan capaian terendah adalah artikulasi (31,25%), pada siklus II meningkat menjadi 100%, menunjukkan adanya kemajuan pesat berkat modeling pengucapan saat bercerita. Indikator kemampuan memahami instruksi (43,75% → 100%) juga menunjukkan peningkatan besar, memperlihatkan bahwa media visual dan alur cerita membantu anak memahami pesan bahasa secara lebih baik. Interaksi yang tercipta selama kegiatan bercerita memfasilitasi anak untuk berekspresi secara verbal dan sosial, sehingga mendukung perkembangan bahasa sesuai tahap usia. Metode ini relevan diterapkan sebagai strategi pembelajaran bahasa yang komunikatif dan bermakna di lembaga PAUD.

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini: Efektivitas Metode Bercerita dengan Buku...,
Ardella Eka Cahyani & Edo Dwi Cahyo

REFERENSI

- Adnan, Kadarisman, artati , Catur Wa Ayati, R. (2023). *Menstimulasi Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Cerita Berantai 1. 3*, 11133–11141.
- Badriah, S. (2023). *Implementasi Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kosakata Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ra An-Nawaa 1 Kota Cirebon*. 8–44.
- Cerita, M., Kelompok, D. I., Kb, B., & Cibitung, L. (2024). *JOLL 7 (1) (2024) Journal of Lifelong Learning*. 7(1).
- Chairilsyah, D. (2019). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019. *Paud Lectura*, 3(2), 1–9. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/68>
- Fuadah, M., Rizki Tiara, D., & Pratiwi, E. (2022). Pengaruh Dongeng Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia 5 – 6 tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 301–309. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1974>
- Hurlock, E. B. (1996). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, terj. In *Isti Widiyati*, Jakarta: Erlangga (p. 112).
- Karyadi, A. C. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Media Big Book. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 4(2), 11. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i2.6800>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). Unidad 2 Lecturas The Action Research Planner. *Capítulo 1 Del Libro Del Mismo Nombre, Editado Por La Deakin University*, 1–16.
- Muliawati, A. (2019). *Kelompok B Di Tk Plus Salsabil Kabupaten Cirebon*. 3(1), 11–23.
- Nurahmawati, Khotimah a'yunil ihda, fauzi rofi M. (2023). *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Melalui Metode Bercerita Di Ba 'Aisyiyah Beku Klaten Abstrak Pendahuluan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang seluruh aspek kepribadian anak (Suryadi , 2014). Oleh kar.* 04(1), 57–68.
- Nurjanah, A. P. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1–7. www.jleukbio.org
- Otoluwa, M. H., Rasid Talib, R., Tanaiyo, R., & Usman, H. (2022). Enhancing Children's Vocabulary Mastery Through Storytelling. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(2), 249–260. <https://doi.org/10.21009/jpud.162.05>
- Pakpahan, F. H., Saragih, M., Pendidikan, M., Inggris, B., & Medan, A. W. (2022). *JoAL*. 2(1), 55–60. <https://doi.org/10.52622/joal.v2i2.79>
- Rakhmawati, N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Cerita Bergambar. *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan*. <http://jurnal.ipksaricitrasurya.com/index.php/bmi/article/view/30>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal*

- Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Rizqiyani, R., & Azizah, N. (2018). Kemampuan Bercerita Anak Prasekolah (5-6 tahun). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(2), 116. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i2.6362>
- Sari, D. M., Muthohar, S., & Mursid. (2025). Implementation of Interactive Storytelling Method to Develop Speaking Skills in Early Childhood Children. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 226–241. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1573>
- Setyawati, V. R. (2024). Interactive Learning Via Digital Storytelling in Elt At Elementary School : Systematic Review. *Journal of English Teaching, Applied Linguistics and Literatures (JETALL)*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.20527/jetall.v7i1.18379>
- Trimansyah, B. (2020). Panduan Penulisan Buku Cerita Anak. In *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa* (Vol. 1).
- Vygotsky L.S. (1978). *The Development*.<https://share.google/fvodp0Ti2wjLFpXtJ>
- Williams, M. K. (2017). *John Dewey in the 21 st Century*. 9(1), 91–102.
- Wulan Ainayyah1, Andi Rezky Nurhidaya2, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Mendeongan Usia 5-6 tahun di TK IHYA ILUM Universitas Islam Makasar. *JURNAL INDOPEDIA (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(2), 452–463. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/index>
- Yuliana, U. (2023). *Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia-Tahun Melalui Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita Di Paud Pelangi*
<http://repository.radenintan.ac.id/30138/%0Ahttp://repository.radenintan.a>
c.id/30138/1/COVER BAB 1 BAB 2 DAPUS.pdf
- Zahro, U. A., & Dkk. (2020). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 187–198. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13675>